

PENGARUH MODAL DUKUNGAN PEMERINTAH DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH KECAMATAN KENCONG, KABUPATEN JEMBER

THE EFFECT OF CAPITAL GOVERNMENT SUPPORT AND HUMAN RESOURCE COMPETENCY ON MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES OF KENCONG DISTRICT, JEMBER REGENCY

Nuary AyuPramaishella¹, Dwi Cahyono², Achmad Syahfrudin Z.³

¹Universitas Muhammadiyah Jember

nuarypramai@yahoo.com, dwicahyono@unmuhjember.ac.id
syahfrudin@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Melakukan analisis pengaruh modal terhadap kinerja pelaku UMKM. (2) Melakukan analisis pengaruh dukungan pemerintah terhadap kinerja pelaku UMKM. (3) Melakukan analisis pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja pelaku UMKM. Ukuran populasi dalam penelitian ini adalah 1,098, dengan menggunakan rumus slovin dengan jumlah sampel sebanyak 92 responden, dan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria UMKM yang telah membayar pajak usaha dan sudah bergerak minimal 4 tahun. Analisis yang digunakan meliputi uji instrumen penelitian (uji validitas dan uji reabilitas), Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas), Metode Linier Berganda dan uji hipotesis (uji t). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa yang berpengaruh terhadap kinerja adalah modal dengan nilai signifikan $0,020 < 0,05$. Sedangkan dukungan pemerintah (nilai signifikan $0,35 > 0,05$) dan kompetensi sumber daya manusia (nilai signifikan $0,12 > 0,05$) tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci : Modal, Dukungan Pemerintah, kompetensi SDM dan Kinerja.

ABSTRACT

The aim of this research is to (1) Conduct an analysis of the effect of capital on the performance of SMEs. (2) Analyzing the influence of government support on the performance of SMEs (3) To analyze the influence of human resources competence on the performance of MSMEs. The population size in this study was 1.098, using the slovin formula with the sample number of 92 respondents, and use purposive sampling method with criterion of UMKM which have paid business tax and have moved at least 4 years. The analysis used included the test of the research instrument (test of validity and reliability test), Classic Assumption Test (normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test), Multiple Linear Method and hypothesis test (t test). The results of this study states that the effect on performance is capital with a significant value of $0.020 < 0.05$. While government support (significant value $0.35 > 0.05$) and competence of human resources (significant value $0.12 > 0.05$) has no effect on the performance of MSMEs

Keywords: Capital, Government Support, HR Competence and Performance.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dengan berkembangnya usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia akan mampu membuka lapangan kerja yang maksimal dan dapat membantu

meningkatkan perekonomian rakyat yang tangguh. Peranan usaha mikro, kecil dan menengah selain sebagai penyedia lapangan kerja juga mempunyai peranan penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu sebagai pencipta produk dan inovasi baru menuju UMKM yang *Go Internasional*.

Peranan UMKM terhadap *Produk Domestik Bruto* (PDB) Indonesia. Berdasarkan survey dan perhitungan Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi UMKM terus meningkat setiap tahunnya.

Bank Indonesia (BI) menilai potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan kontribusi hingga Rp 850 triliun per tahun pada Produk Domestik Bruto (PDB). Namun kontribusi UMKM pada perekonomian pada tahun ini diprediksi turun.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi UMKM terhadap perekonomian cukup besar mencapai 61.41 persen, sementara penyerapan tenaga kerja UMKM setidaknya mendominasi hampir 97 persen dari total tenaga kerja nasional. Jumlah UMKM telah mencapai 60 juta unit.

Akan tetapi dalam mewujudkan peningkatan dan pengembangan sektor UMKM modal adalah mutlak diperlukan dalam menjalankan bisnis. Untuk menjalankan bisnis juga membutuhkan dana pribadi ataupun pinjaman. Dalam pengembangan UMKM keterbatasan dana pribadi adalah dalam batas wajar karena sesuai dengan kapasitas kemampuan yang ada pada setiap pemilik usaha UMKM itu sendiri. Dengan kata lain, bahwa dalam membangun sebuah UMKM sangatlah dibutuhkan bantuan dari pihak lain, antara lain dukungan pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia (SDM)

Dukungan pemerintah ini dalam bentuk kebijakan pengembangan sektor UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan potensi dan partisipasi aktif dalam proses pembangunan nasional, khususnya dalam kegiatan ekonomi dalam rangka mewujudkan pemerataan pembangunan melalui perluasan kerja dan peningkatan pendapatan. Sasaran dan pembinaan usaha kecil adalah meningkatnya jumlah usaha kecil dan terwujudnya usaha yang semakin tangguh dan mandiri, sehingga pelaku ekonomi tersebut dapat berperan dalam perekonomian nasional, meningkatkan daya saing pengusaha nasional di pasar dunia serta seimbang penyebaran investasi antar sektor dan antar golongan (Abdul Rosyid, 2014).

Keterlibatan pemerintah lainnya diterapkan dan diatur dengan jelas dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Undang-undang ini memuat ketentuan umum, asas, prinsip dan tujuan pemberdayaan, kriteria, penumbuhan iklim usaha, pengembangan usaha, pembiayaan dan penjaminan, kemitraan dan koordinasi pemberayaan, sanksi administratif dan ketentuan pidana.

Kerjasama pemerintah dengan bantuan Departemen Koperasi yang menaungi dan mengatur segala pergerakan dan perkembangan kemajuan usaha mikro, kecil dan menengah, dalam hal ini Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Bappenas, BUMN yang merupakan institusi keuangan baik bank maupun non bank. Dalam upayanya mewujudkan UMKM menjadi lebih mandiri serta dapat berkembang mewujudkan pemerataan perekonomian negara khususnya di kalangan masyarakat kecil dan menengah. Adapun bantuan yang telah diterapkan oleh pihak pemerintah sebagai wujud dukungan pengembangan UMKM ini berupa bantuan pengadaan alat produksi, pengadaan barang fisik

lainnya yang juga dibutuhkan adanya suatu metode, mekanisme dan prosedur yang memadai, tepatguna dan aplikatif dan mengarah pada kesesuaian pengusaha.

Kompetensi sumber daya manusia juga perlu diperhatikan sebagai tolak ukur keberhasilan dan kemajuan usaha mikro, kecil dan menengah yang mampu mewujudkan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Pembentukan karakter sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan jenis usaha yang lain. Sumber daya manusia yang bertanggung jawab, disiplin, cakap dan mampu memberikan sumbangan inovasi maupun ide kepada pemilik usaha sangatlah penting dalam usaha memberikan nilai yang lebih bagi para tenaga kerja.

Peningkatan kualitas bagi para tenaga kerja dalam hal ini dapat diberikan dalam bentuk pelatihan dasar, pelatihan karakter dan pelatihan lanjutan. Di bidang kompetensi sumber daya manusia dalam hal ini adalah pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), sikap (*ability*) dan kemampuan (*attitude*) dalam berwirausaha. Pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM diperlukan tidak hanya kepada pemilik usahanya saja akan tetapi dengan tenaga kerjanya dan bagaimana nanti dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Tabel 1 Pajak Penghasilan

Kecamatan	Jumlah UMKM	Tahun		
		2014	2015	2016
AJUNG	524	80.898.029	104.771.464	94.595.556
AMBULU	1.085	427.589.681	560.463.510	656.144.041
ARJASA	442	44.471.017	64.803.861	90.135.695
BALUNG	1.093	131.097.837	181.958.505	233.930.993
BANGSALSARI	1.034	143.292.669	186.536.705	266.265.109
GUMUKMAS	956	52.842.235	102.469.476	93.322.119
JELBUK	421	2.951.400	4.583.500	8.118.350
JENGGAWAH	874	94.447.745	205.305.097	211.646.154
JOMBANG	453	76.962.744	89.565.183	91.185.014
KALISAT	838	225.818.054	232.467.939	238.123.844
KALIWATES	8.044	3.509.626.955	4.422.733.364	5.303.819.299
KENCONG	1.098	490.626.526	463.483.585	401.175.896
LEDOK OMBO	448	16.191.948	33.491.235	43.294.311
MAYANG	532	174.987.206	107.555.572	124.814.926
MUMBULSARI	442	38.814.810	44.716.773	40.740.357
PAKUSARI	672	98.388.500	96.223.536	135.169.256
PANTI	487	46.232.231	78.623.114	47.947.755
PATRANG	6.624	584.255.369	815.270.206	828.849.807
PUGER	1.097	233.993.549	347.009.803	399.256.093
RAMBIPUJI	883	245.074.985	324.509.380	405.808.295

Sumber Data : Dinas Koperasi dan UMKM, KPP Pratama Jember (diolah).

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa UMKM Kecamatan Kencong mengalami penurunan pendapatan usaha yang terlihat pada penerimaan pajak

usaha menurun selama tahun 2014, 2015 dan 2016. Penurunan kinerja UMKM di wilayah Kecamatan Kencong perlu diperhatikan mengingat bahwa sangat besar peran UMKM bagi perekonomian tiap daerah. Melihat fenomena tersebut diatas maka perlu perhatian dan dukungan dari pemerintah dalam upayanya mengembangkan dan memberdayakan UMKM agar pendapatan yang dihasilkan setiap tahunnya kembali stabil.

Rumusan Masalah

1. Apakah modal berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
2. Apakah dukungan yang diberikan pemerintah berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja UMKM?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh modal berpengaruh terhadap kinerja UMKM
2. Menganalisis pengaruh dukungan yang diberikan pemerintah berpengaruh terhadap kinerja UMKM
3. Menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja UMKM

METODE PENELITIAN

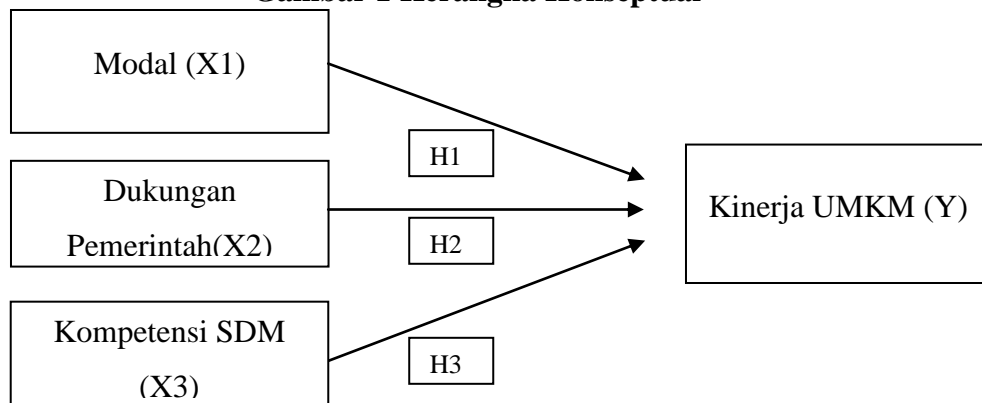
Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Modal berpengaruh terhadap kinerja UMKM

H2: Dukungan yang diberikan pemerintah berpengaruh terhadap kinerja UMKM

H3: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Sumber: Konsep yang dikembangkan dalam penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh modal, dukungan pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Kencong. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran kuisioner, sedangkan data sekunder dilakukan dengan

mengambil dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data eksternal, yaitu diperoleh dari kuisioner yang dijawab oleh responden pelaku UMKM.

Alat analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda
Adalah suatu alat peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.
2. Uji Parsial (t-test)
Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian didasarkan pada hasil nilai signifikansi 0,05 atau $\alpha=5\%$.
3. Koefisien Determinasi (R^2)
Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2009). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara ke dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah antara kedua variabel (independen dan dependen) (Ghozali, 2013). Alat uji regresi linear berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh modal, dukungan pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM. Hasil analisis linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

No	Variabel	<i>Unstandardized Coefficients B</i>
1	Konstanta	2,989
2	Modal	1,007
3	Dukungan Pemerintah	1,006
4	Kompetensi SDM	1,008

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 2 maka persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,989 + 1,007 X_1 + 1,006 X_2 + 1,008 X_3$$

Keterangan:

Y = Kinerja UMKM

X1 = Modal

X2 = Dukungan Pemerintah

X3 = Kompetensi SDM

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 2,989 berarti jika variabel independen dalam model diasumsikan sama dengan nol. Maka kinerja UMKM sebesar 2,989
- 2) Koefisien regresi modal sebesar 1,007 menunjukkan apabila adanya setiap peningkatan modal sebesar 1 satuan maka kinerja UMKM akan meningkat sebesar 1,007 satuan, dengan asumsi dukungan pemerintah dan kompetensi SDM adalah nol.
- 3) Koefisien regresi dukungan pemerintah sebesar 1,006 menunjukkan apabila dukungan pemerintah meningkat sebesar 1 satuan maka kinerja UMKM akan meningkat sebesar 1,006 satuan, begitu pula sebaliknya, dengan asumsi modal dan kompetensi SDM adalah nol.
- 4) Koefisien regresi kompetensi SDM lokasi sebesar 1,008 menunjukkan apabila kompetensi SDM meningkat sebesar 1 satuan maka kinerja UMKM akan meningkat sebesar 1,008 satuan, begitu pula sebaliknya, dengan asumsi modal dan dukungan pemerintah adalah nol.

Uji t

Uji t ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh hubungan antara pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menenrangkan variasi variabel dependen. Caranya dengan membandingkan anata t-hitung dengan t-tabel. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (*p-value*), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 3 Hasil Uji t

No	Variabel	Uji t	
		Sig.	α
1	Modal	0.020	< 0.05
2	Dukungan Pemerintah	0.350	> 0.05
3	Kompetensi SDM	0.120	< 0.05

Sumber: Data Diolah

Dari Tabel3, diketahui perbandingan antara taraf signifikansi dengan signifikansi tabel adalah sebagai berikut:

1. Modal memiliki nilai t-hitung 2,398 > t-tabel 1,987 dengan tingkat signifikan signifikansi sebesar 0.020 lebih kecil dari 0.05. maka dengan kata lain hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka kesimpulannya modal berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
2. Dukungan pemerintah memiliki nilai t-hitung -0,927 > t-tabel 1,987 dengan tingkat signifikan signifikansi sebesar 0.350 > 0.05, Hipotesis nol (H_0) diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan dukungan pemerintah tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

3. Kompetensi SDM memiliki nilai t-hitung $1,560 > t\text{-tabel } 1,987$ dengan tingkat signifikan signifikansisebesar $0,12 > 0,05$, Hipotesis nol (H_0) diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan kompetensi SDM tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada model *summary* ditampilkan nilai koefisien determinasi (*adjusted R^2*) merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

Tabel 5 Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi

Kriteria	Koefisien
<i>Adjusted R Square</i>	0,071
<i>R Square</i>	0,102

Sumber: Data diolah

Hasil output SPSS menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,071. Hal ini menunjukkan bahwa 7,1% kinerja UMKM dipengaruhi oleh modal, dukungan pemerintah dan kompetensi SDM. Sedangkan sisanya 92,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model atau persamaan.

Pembahasan

Menurut perhitungan dengan menggunakan uji parsial diketahui bahwa semua variabel independen (modal) memberikan pengaruh yang jelas kepada variabel dependen (kinerja UMKM). Akan tetapi variabel independen yang lain yaitu , dukungan pemerintah dan kompetensi SDM tidak berpengaruh parsial terhadap kinerja UMKM.

Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Modal memiliki nilai t-hitung $2,398 > t\text{-tabel } 1,987$ dengan tingkat signifikan signifikansi sebesar $0,020$ lebih kecil dari $0,05$.
2. Dukungan pemerintah memiliki nilai t-hitung $-0,927 > t\text{-tabel } 1,987$ dengan tingkat signifikan signifikansi sebesar $0,350 > 0,05$.
3. Kompetensi SDM memiliki nilai t-hitung $1,560 > t\text{-tabel } 1,987$ dengan tingkat signifikan signifikansi sebesar $0,12 > 0,05$.

UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang mempunyai tenaga kerja sedikit dan menggunakan teknologi yang sederhana. UMKM terbukti merupakan kelompok usaha yang sangat tangguh dan yang paling bertahan ketika krisis ekonomi melanda negeri ini. Apalagi dengan bertambahnya UMKM maka akan menyerap tenaga kerja yang besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

UMKM terbukti merupakan kelompok usaha yang sangat tangguh dan yang paling bertahan ketika krisis ekonomi melanda negeri ini. UMKM adalah salah satu penggerak perekonomian rakyat yang mandiri dan perkembangannya terus meningkat seiring berkembangnya era teknologi.

UMKM sering dikaitkan dengan kurangnya modal, kurang optimalnya dukungan pemerintah sehingga dapat mempengaruhi lemahnya kinerjanya. Seperti yang terjadi di Kecamatan Kencong, Kabupaten Jember, yang mengalami penurunan kinerja yang dapat dilihat dari menurunnya pajak penghasilan yang dikumpulkan UMKM pada KPP Pratama Jember. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah modal, dukungan pemerintah dan kompetensi SDM.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada pihak yang berkepentingan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM
Pelaku UMKM diharapkan lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik pemilik maupun tenaga kerjanya. Menciptakan strategi baru dan rencana bisnis yang lebih matang baik secara finansial maupun non finansial.
2. Bagi Pemerintah
Diharapkan pemerintah mampu menerima masukan dan memberikan pelatihan bagi UMKM untuk dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan yang mampu berdaya saing terhadap jenis usaha lainnya dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Bambang Hermanto. (2010). *Pengaruh Regulasi Pemerintah, Akses Informasi, Persaingan Usaha terhadap Strategi Bisnis dan Kinerja Usaha Industri Kecil di Sulawesi Utara*. Skripsi FE Universitas Negeri Manado.
- Ulrich Dave. (1997). *Human Resource Champion*. Havard Bussines Scholl. Press. Boston.
- Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. (2016). Kabupaten Jember.
- Drs, H. Malayu, Sp. Hasibuan. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan 9*. Jakarta: Pt bumi Aksara.
- George J. Stigler. (2008). *From The New Palgrave Dictionary of Economics*.

- Ghozali, Imam. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafsah, Muhammad Jaffar. (2004). Upaya pengembangan Usaha Kecil dan Menengah. *Infokop. No 25:40-44*
- Hamid, Edy Suandi dan Y. Sri Susilo. (2011). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Hal 45-55*
- Haris, Afrizal. (2014). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan BMT Bina Ihsanul Fikri di Yogyakarta. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- I.D.K.R. Ardiana, I.A. Brahmayanti. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UKM di Surabaya. Skripsi FE Universitas 17 Agustus 1945. Surabaya.
- Ika Naryanti. (2013). Analisis Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi melalui Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Kharisma Jaya Surabaya. Skripsi Universitas Katholik Widya Mandala.
- Juraoda Yunaini Dulman. (2011). Analisis Kebijakan Pemerintah dalam Pembinaan Usaha Kecil Menengah untuk Menghadapi Asean-China *Free Trade Agreement*. Tesis Universitas Indonesia.
- M. Naely, Azhad, Yusron R. (2013). Penyusunan Rencana Pengembangan UKM Kabupaten Jember.
- Nanang Kurniawan. 2015. Peranan Pemerintah Kabupaten dan UKM Dalam Pemberdayaan Pengrajin Batik Di Desa Tancap Gunung Kidul. Skripsi fisis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2013). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta.
- Riris Rimawati. (2010). Dampak Pembinaan dan Pengembangan terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Ratna Purwaningsih, Pajar Darma Kusuma. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil dan Menengah dengan Metode

Structural Equation Modeling. Skripsi Fakultas Teknik Industri Universitas Diponegoro Semarang.

Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.